

Toponimi berbahasa sunda di Jakarta

Imam Wahyudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178722&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian nama-nama geografi pada suatu tempat atau wilayah di permukaan bumi ini umumnya diberikan karena ciri khas atau karakteristik yang dimiliki wilayah atau daerah dengan daerah yang bersangkutan. Untuk masing-masing tempat atau daerah dengan bahasa yang berbeda-beda akan memberikan suatu nama terhadap objek geografi tersebut sesuai dengan bahasa yang bersangkutan. Kota Jakarta merupakan wilayah yang memiliki banyak tempat dengan toponimi atau nama-nama geografi dari bahasa yang bermacam-macam. Begitu juga dengan toponimi yang berasal dari bahasa Sunda, cukup banyak dijumpai dalam wilayah DKI Jakarta. Dari latar belakang di atas, maka masalah yang akan dicari jawabnya adalah, bagaimanakah gambaran mengenai batas-batas yang mempengaruhi penggunaan nama-nama geografi (toponimi), terutama yang berbahasa Sunda di Jakarta.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah mencari sejarah latar belakang pertumbuhan kota Jakarta berupa peta lama daerah Batavia tahun 1627 dan peta 1992 dengan maksud memberikan gambaran perubahan dalam toponimi berbahasa Sunda. Kemudian, dicari persebaran nama-nama tersebut dengan acuan kamus bahasa Sunda-Indonesia. Untuk mengetahui region toponimi, dibuat garis yang merupakan generalisasi dari letak toponimi berbahasa yang Sunda yang mendominasi di wilayah Jakarta. Langkah selanjutnya adalah menganalisis pola persebaran toponimi berbahasa Sunda. Analisis ini dilakukan dengan cara mengamati batas-batas region toponimi berbahasa Sunda dengan batas-batas region toponimi bahasa non Sunda.

Dari hasil analisis diperoleh hasil penelitian berikut

1. Toponimi atau nama-nama tempat dengan nama geografi berbahasa Sunda penyebarannya semakin bariyak ke Selatan. Hal ini dapat dilihat dari peta penyebaran toponimi berbahasa Sunda (kurang lebih 15 km dari Pasar Ikan ke arah kota Bogor.
2. Tempat-tempat dengan nama geografi yang berasal dari bahasa Sunda yang ada di wilayah DKI Jakarta sekarang umumnya diawali dengan kata Ci.
3. Batas region toponimi berbahasa Sunda berada di sekitar batas

tanah partikelir terutama dibagian selatan Jakarta (disekitar daerah Cipinang).

4. Ada tiga indikator yang mempengaruhi toponirni di wilayah Jakarta yaitu perigaruh etnis Sunda, pengaruh pernenintahan kolonial Belanda, dan pengaruh dibukanya tanah-tanah partikelir.